

***KINERJA APARATUR KEPOLISIAN DALAM PELAYANAN
MASYARAKAT
(STUDI KASUS PADA UNIT BINMAS POLSEKCOLOMADU
KARANGANYAR)
POLICE PERFORMANCE IN COMMUNITY SERVICES
(CASE STUDY AT BINMAS UNIT POLSEK COLOMADU KARANGANYAR)***

Ivana Yandika Almira*, Dra. Sri Riris Sugiyarti, M.Si**, Dra. Damayanti Suhita, M.Si**
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Slamet Riyadi
tivanayandika@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan merupakan hal terpenting dalam suatu organisasi atau instansi dalam upaya memberikan rasa nyaman bagi pelanggan yang membutuhkan jasa dari organisasi atau instansi tersebut, apabila pelanggan merasa puas dengan pelayanan dari organisasi atau instansi tersebut maka pelanggan akan memberikan penilaian yang baik terhadap instansi sehingga instansi atau organisasi mendapatkan citra yang baik di masyarakat.

Pada pertengahan Oktober 2021, social media viral dengan aksi Oknum Polisi yang melakukan *smackdown* terhadap mahasiswa yang sedang berdemo, hal ini membuat masyarakat hilang kepercayaan terhadap institusi kepolisian. Hal ini akan menjadi tugas tambahan bagi Kepolisian untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap Institusi Kepolisian.

Seperti yang dilakukan oleh Anggota Unit Binmas Polsek Colomadu Karanganyar, mereka senantiasa menjaga kepercayaan dengan masyarakat di daerahnya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana Kinerja Anggota Unit Binmas Pada Polsek Colomadu dengan menggunakan indicator dari Suyadi Prawirosentono (Suwantara,2014) yaitu Prestasi kerja, Tanggung awab, Kerja sama, dan Kedisiplinan. Penelitian ini dilaksanakan di Polsek Colomadu, Karanganyar. Jenis penelitian ini Deskriptif Kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain 1) Wawancara 2) Observasi 3)Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Aparatu Kepolisian Unit Binmas Pada Polsek Colomadu Karanganyar secara garis besar sudah dapat dikatakan baik. Sesudengan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa masukan untuk Anggota Kepolisian Unit Binmas Polsek Colomadu agar terus meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya, agar dalam melayani masyarakat dapat berjalan dengan optimal. Serta melakukan koordinasi dengan masyarakat setempat agar terciptanya daerah yang kondusif.

Kata Kunci : Kinerja, Aparatur Kepolisian Unit Binmas

ABSTRACT

Service is the most important thing in a business or agency in providing a sense of comfort for customers who need the services of the organization or agency, if the customer is satisfied with the services of the organization or agency, the customer will provide good service to the agency. good image in society.

In mid-October 2021, social media went viral with the actions of Police Officers carrying out smackdowns against students who were demonstrating, this made the public lose confidence in the police institution. This will be an additional task for the Police to build public trust in the Police Institution.

As has been done by members of the Binmas Unit of the Colomadu Karanganyar Police, they maintain trust with the community in their area. The purpose of this study is to describe how the performance of the Binmas Unit Members at the Colomadu Police using indicators from Suyadi Prawirosentono (Suwantara, 2014) namely Work Performance, Responsibility, Cooperation, and Discipline. This research was conducted at the Colomadu Police Station, Karanganyar. This type of research is descriptive qualitative. The techniques used in collecting data in this study include 1) Interview 2) Observation 3) Documentation. Data analysis techniques used are data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the performance of the Binmas Unit Police Apparatus at the Colomadu Karanganyar Police in general can be said to be good. In accordance with the results of the study, the researchers provided some input for the members of the Colomadu Police Binmas Unit to continue to improve and maintain their performance, so that in serving the community it can run optimally. As well as coordinating with the local community to create a conducive area

Keywords: Performance, Binmas Unit Police Apparatus

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelayanan merupakan hal terpenting dalam suatu organisasi atau instansi dalam upaya memberikan rasa nyaman bagi pelanggan yang membutuhkan jasa dari organisasi atau instansi tersebut, apabila pelanggan merasa puas dengan pelayanan dari organisasi atau instansi tersebut maka pelanggan akan memberikan penilaian yang baik terhadap instansi sehingga instansi atau organisasi mendapatkan citra yang baik di masyarakat.

Seperti salah satu tujuan negara yang tercantum dalam Pembukaan Undang Undang Dasar 1945 yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia, maka pemerintah diharapkan memiliki kinerja yang baik dalam upaya memberikan rasa aman di lingkungan tempat tinggal masyarakat. Kepolisian adalah

bagian dari pemerintahan yang mempunyai tugas dan kewajiban untuk memberikan pelayanan public yang berkualitas kepada masyarakat yang berurusan di institusi kepolisian. Menurut UU No. 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, “Kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan alat Neagara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri”. Kepolisian dihadapkan dengan beberapa masalah di kalangan masyarakat seperti curanmor, perdagangan manusia, jaringan narkoba, dan beberapa konflik yang berpotensi menimbulkan SARA.

Pada struktur Kepolisian terdapat

beberapa fungsi atau divisi tugas, salah satunya adalah divisi Pembinaan Masyarakat atau biasa disebut BINMAS. Fungsi dari binmas sendiri adalah melaksanakan pembinaan masyarakat yang meliputi kegiatan penyuluhan, pemberdayaan, pengawasan masyarakat dan juga melaksanakan koordinasi keamanan masyarakat. Selain itu binmas juga menjalin kerja sama dengan organisasi masyarakat, Lembaga masyarakat baik swasta maupun negeri, hal ini dilaksanakan guna menjalin silaturahmi dengan masyarakat agar masyarakat meningkatkan kesadaran dan ketaatan akan hukum dan peraturan perundangan. Maka pada fungsi inilah terdapat peran aparat kepolisian yang penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat atau biasa disebut dengan BHABINKAMTIBMAS.

Bhabinkamtibmas merupakan singkatan dari c. Menurut Pasal 1 angka 4 Peraturan Kapolri Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pemolisian Masyarakat bahwa yang dimaksud dengan Bhabinkamtibmas adalah pengembalian Polmas di Desa/Kelurahan. Para anggota binmas harus memiliki respon yang cepat tanggap terhadap keluhan masyarakat. Tentu saja masyarakat juga menaruh kepercayaan yang besar terhadap semua anggota Kepolisian untuk mengayomi dan melindungi masyarakatnya.

Belakangan ini, citra Kepolisian sedang dinilai buruk oleh masyarakat dikarenakan ulah oknum polisi yang viral pada social media. Oknum tersebut melakukan Smackdown terhadap mahasiswa yang sedang berdemo di Tangerang pada Oktober 2021 lalu (Sumber: CNN Indonesia, Kamis 21 Oktober 2021). Oknum polisi tersebut

melakukan hal yang dinilai sangat tidak mencerminkan budaya kerja mereka sebagai anggota polisi. Tentu ulah oknum ini menjadi sorotan di kalangan masyarakat, dan melahirkan citra buruk terhadap Kepolisian. Padahal belum tentu semua anggota Kepolisian melakukan hal serupa terhadap masyarakat.

Disaat anggota Kepolisian susah payah membangun kepercayaan masyarakat, ulah oknum yang tidak bertanggung jawab ini langsung membuat nama baik Kepolisian menjadi tercoreng dan juga menyebabkan masyarakat hilang empati terhadap anggota Kepolisian. Ini menjadi tugas baru bagi Kepolisian untuk terus membangun dan memperbaiki citra baik mereka di kalangan masyarakat dengan cara meningkatkan kinerja mereka dan juga menjunjung tinggi

profesionalitas dimanapun mereka bertugas.

Namun tidak sepantasnya kita menilai buruk semua anggota Kepolisian hanya karena ulah oknum yang mencoreng nama baik POLRI. Di daerah lain, ternyata masih ada anggota Kepolisian yang bertanggung jawab terhadap tugas utamanya yaitu menjadi penegak hukum dan melindungi masyarakatnya. Seperti anggota Kepolisian pada Polsek Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah, mereka senantiasa meningkatkan kualitas kinerjanya demi tetap mempertahankan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Kepolisian. Para anggota Kepolisian Sektor Colomadu dinilai sangat memeluk masyarakatnya sehingga kerap kali anggotanya mendapat reward, seperti yang didapatkan oleh Ipda Agung Budi Prasetyo, SH selaku Kanit Binmas

pada Polsek Colomadu, ia mendapat reward dari Kapolsek karena keaktifannya dalam bersosialisasi tentang PPKM Mikro dan Covid 19 pada Jumat pagi (19/03/2021). Pada hari yang sama, Bripka Iskhaq Budiyanto selaku anggota Binmas daerah Paulan, ia juga mendapat reward karena keaktifannya dalam meng-upload BLC. Bripka Iskhaq juga pernah mendapat penghargaan dari Kapolres karena ia menjadi anggota Binmas yang ramah dan terkenal dekat dengan semua masyarakatnya. Polsek Colomadu juga dinilai sangat sigap dalam menangani kasus covid di wilayahnya.

Polsek Colomadu yang terletak pada Jalan. Tentara Pelajar Colomadu, Bolon, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar yang di pimpin oleh AKP Imam SH, MH menaungi 11 desa pada

Kecamatan Colomadu, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Baturan
- 2) Blulukan
- 3) Bolon
- 4) Gajahan
- 5) Gawan
- 6) Gedongan
- 7) Klodran
- 8) Malangjiwan
- 9) Paulan
- 10) Ngasem
- 11) Tohudan

Berdasarkan observasi dengan masyarakat Gedongan pada tanggal 10 Oktober 2021 lalu, beliau menyatakan bahwa anggota Binmas yang bertugas pada daerah Gedongan sangatlah loyal, ia membantu masyarakat dalam bidang perekonomian dengan cara budi daya ikan di sungai sungai yang ada. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan ulah oknum polisi di daerah Tangerang, anggota

Binmas Colomadu sangat menjaga citra mereka karena mereka menyadari bahwa pekerjaan mereka bukan hanya sekedar pekerjaan, namun juga menyangkut banyak jiwa dan keamanan wilayah mereka. Berdasarkan apa yang telah diuraikan maka peneliti tertarik mengambil judul Kinerja Aparatur Kepolisian Dalam Pelayanan Masyarakat (Studi Kasus Pada Unit Binmas Polsek Colomadu Karanganyar). Penelitian ini penting untuk diteliti agar masyarakat tidak memukul rata bahwa semua kinerja Kepolisian itu buruk, masih banyak anggota Kepolisian yang mempertahankan kinerjanya guna membangun kepercayaan masyarakat kepada Lembaga Kepolisian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah

Bagaimana Kinerja Aparatur Kepolisian Dalam Pelayanan Masyarakat di Unit Binmas Polsek Colomadu Karanganyar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsi bagaimana kinerja aparatur kepolisian dalam pelayanan masyarakat di unit binmas Polsek Colomadu Karanganyar.

KAJIAN TEORI

A. Kinerja

Kinerja berasal dari *job performance*, kinerja merupakan jawaban dari tercapai atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila kinerja pegawai tidak berjalan sesuai SOP maka ini dapat menciptakan citra yang buruk bagi pemerintahan. Untuk

mengetahui bagaimana kinerja suatu pemerintahan perlu adanya dilakukan evaluasi rutin terhadap kinerja para aparaturnya. Menurut Prawirosentono (2014:87), kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Definisi lain prestasi kerja atau kinerja menurut Hasibuan (2001:34) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan.

B. Indikator Kinerja

Indicator kinerja menurut Suyadi Prawirosentono (Suwantara, 2014) sebagai berikut:

1. Prestasi Kerja

Hasil kerja yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya yang dipengaruhi oleh kecakapan, pengalaman dan kesungguhan yang bersangkutan dalam melakukan pekerjaan.

2. Tanggung jawab

^Kesanggupan seorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik baiknya dan tepat waktu, serta berani memikul resiko atas keputusan yang telah diambil.

3. Kerja Sama

Kemampuan seorang karyawan untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas

sehingga mencapai daya guna dan hasil daya guna secara optimal.

4. Kedisiplinan

Kemampuan seorang karyawan dalam mematuhi dan mengikuti suatu aturan dalam melakukan sebuah pekerjaan untuk mendapatkan hasil kerja yang baik.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode deskriptif merupakan cara yang dilakukan untuk menggambarkan maupun menganalisis hasil penelitian, akan tetapi tidak untuk membuat suatu kesimpulan dengan hasil yang luas.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:38) Objek penelitian adalah suatu

atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Peneliti melakukan penelitian ini pada Polsek Colomadu Karanganyar, Jawa Tengah

C. Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari lapangan langsung sebagai obyek penelitian. Metode yang digunakan untuk memperoleh data primer adalah teknik wawancara atau *indepth interview*.

Data Sekunder adalah data yang didapat peneliti secara tidak langsung, artinya peneliti mendapatkan data bisa melalui dokumen, catatan, gambar, dan internet/ *website*.

D. Teknik Penentuan Informan

Menurut Sugiyono (2015:61), teknik *Snowball Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini digunakan untuk memilih teman temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin membesar, ibarat bola salju yang mengglinding semakin lama semakin besar.

Informan dalam penelitian ini adalah seseorang yang dianggap mengetahui informasi, keadaan, kondisi, peristiwa di tempat peneliti akan mengambil informasi, Adapun informan yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Kepala Unit Bimbingan Masyarakat, yaitu Bapak Agung P, S.H
2. Kepala Unit Provos, yaitu Bapak Aiptu Suyadi

3. Penduduk Kecamatan Colomadu, yaitu Ibu Manis, Ibu Ambar, Ibu Bryllian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sudjana (2000:234), wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*).

Observasi menurut Bungin (2007:115), observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana situasi kondisi dan keberadaan obyek. Teknik ini dilakukan untuk menyempurnakan data yang

didapat.

Menurut Hamidi (2004:72), dokumentasi adalah informasi yang mengenai catatan baik dari Lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi tersebut berupa tulisan-tulisan berbentuk catatan, buku, naskah, foto, dan dokumen yang selanjutnya hasil dokumentasi tersebut digunakan peneliti untuk mencari informasi tentang permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

F. Uji Validitas Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data (validitas data) dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Sugiyono (2012:327) menyatakan bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data data dan sumber yang telah ada. Bila penelitian melakukan

pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis, yang sebelumnya data tersebut diperoleh dari beberapa Teknik seperti, wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman. Langkah dalam analisis data yaitu, pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Prestasi Kerja

Hasil kerja yang dicapai oleh anggota dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya, hal ini dipengaruhi oleh kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan.

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, para Anggota Unit Binmas di Polsek Colomadu sudah mengedepankan profesionalitas saat bertugas. Hal ini dapat dilihat dari respon masyarakat terhadap kinerja para Anggota Binmas di desa nya masing-masing. Dan dalam upaya mempertahankan prestasinya, para Anggota memulai dari hal-hal yang kecil seperti taat dalam absensi, berpakaian sesuai dengan aturan yang berlaku, bersikap adil, jujur dan sopan

santun terhadap masyarakat tanpa pandang bulu. Namun, ada beberapa hal yang menjadi kendala untuk Anggota saat bertugas. Seperti kondisi tubuh yang tidak fit, maka Anggota harus pandai dalam mengatur jam istirahat agar selalu prima dalam melayani masyarakat.

Serta apabila ada sesuatu hal yang luput dari pengawasan dan pengendalian Anggota, maka hal ini juga dapat menimbulkan resiko yang tinggi. Dalam mengatasi kendala yang dihadapi ini, maka anggota sering melaksanakan evaluasi dengan pimpinan agar kendala tersebut dapat terpecahkan, sehingga tidak menimbulkan merosotnya kinerja para anggota. Evaluasi ini dapat dilakukan di Grup WA, melalui rapat ANEV, atau saat apel pergantian jam dinas.

2. Tanggung Jawab

Kesanggupan anggota dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh, tepat waktu, serta bersedia menghadapi resiko atas keputusan yang diambil.

Menurut hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti, integritas para Anggota Unit Binmas Polsek Colomadu ini sudah dapat dikatakan baik, karena Anggota sangat menjunjung tinggi kejujuran dan kekeluargaan agar terciptanya solidaritas antara Kepolisian dan juga masyarakat setempat.

Dalam melaksanakan tugasnya, Anggota Binmas Polsek Colomadu selalu berusaha mengabdikan dengan kesabaran dan keikhlasan. Karena tidak mudah menghadapi masyarakat dengan latar belakang yang bervariasi.

Anggota juga sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan, agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Segala keputusan yang ada harus selalu dipertimbangkan bahkan dimusyawarahkan agar tidak menimbulkan resiko tinggi yang mungkin saja dapat mengganggu kamtibmas di daerahnya.

3. Kerja Sama

Kemampuan Anggota dalam berkerja sama dengan timnya, hal ini melibatkan pikiran, tenaga, dan fisik. Sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.

Dalam upaya mencapai tujuan bersama, para Anggota Unit Binmas selalu melaksanakan koordinasi antar rekan kerjanya. Koordinasi ini dapat dilaksanakan melalui grup WA,

atau dilaksanakan saat sebelum apel pagi. Koordinasi antar regu ini dilaksanakan agar para Anggota mengetahui apa saja hal hal yang harus diperhatikan sebelum terjun ke tengah masyarakat. Selain koordinasi, Anggota juga melaksanakan evaluasi kinerja yang membahas apa saja yang menjadi hambatan-hambatan saat melaksanakan tugasnya. Evaluasi ini melibatkan Kapolsek, Wakapolsek, serta rekan-rekan dari semua fungsi yang ada di Polsek Colomadu.

Dalam kerja sama tim, komunikasi antar pimpinan dan bawahan juga tidak kalah penting. Berdasarkan hasil wawancara, komunikasi antar pimpinan dan bawahan pada Polsek Colomadu ini sudah dapat dikatakan efektif, karena segala arahan dari pusat akan langsung

diumumkan melalui grup WA. Sehingga semua Anggota dapat langsung membaca, memahami, lalu merespon arahan tersebut.

Kemudian, cara Anggota bekerja sama dengan masyarakat setempat adalah dengan menyambangi daerahnya masing-masing untuk memastikan apakah ada gangguan pada daerah tersebut. Anggota juga memiliki grup yang berisi Kades dan juga para Ketua RT, dan juga berkoordinasi dengan Karang Taruna setempat untuk senantiasa turut menciptakan situasi yang kondusif’

4. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah bentuk dari kesadaran Anggota untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku. Apabila Anggota tidak dapat menaati peraturan yang

berlaku, maka ini akan berpengaruh kepada kemajuan prestasinya. Seluruh Anggota Polsek Colomadu khususnya Unit Binmas sudah berusaha menaati peraturan yang berlaku di lingkungan POLRI. Karena dalam memberikan contoh yang baik kepada masyarakat, Anggota harus terlebih dahulu mencerminkan bahwa mereka benar-benar menjadi Anggota Kepolisian yang baik. Jika ada Anggota yang melanggar kode etik profesi dapat dikenakan sanksi seperti yang sudah tercantum dalam peraturan. Masyarakat menilai Anggota dari cara berpakaian rapi sesuai dengan aturan berlaku serta pantas saat melayani dan bersentuhan langsung dengan masyarakat. Karena menurut masyarakat, berpenampilan yang baik merupakan poin yang

penting dalam hal pelayanan. Kemudian, masyarakat juga merasa puas dengan sikap para Anggota Unit Binmas, karena para Anggota Unit Binmas bersikap sopan saat berhadapan dengan masyarakat. Hal ini tentu saja menjadi salah satu upaya dalam membangun citra yang baik dengan masyarakat setempat.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prestasi anggota Kepolisian khususnya Unit Binmas Polsek Colomadu sudah dapat dikatakan baik, hal ini berdasarkan pernyataan dari masyarakat tentang Anggota Binmas Polsek Colomadu yang dekat dan santun kepada masyarakat. Dalam melayani aduan masyarakat, Anggota yang bertugas dengan cepat dan tanggap menerima aduan

lalu aduan dari masyarakat ini ditindak dengan sigap, namun tidak terkesan terburu-buru. Anggota yang bertugas juga selalu menerapkan musyawarah mufakat apabila ada permasalahan ditengah masyarakat, agar masalah ini mendapat solusi yang baik tanpa harus ada yang merasa dirugikan.

Sedangkan kendala yang dihadapi oleh Anggota sendiri adalah kondisi tubuh yang tidak dapat diprediksi. Kegiatan yang padat akan membuat kondisi Kesehatan yang menurun akan menyebabkan kinerja Anggota juga menurun.

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab anggota Unit Binmas Polsek Colomadu, dapat dikatakan sudah baik, karena Anggota yang bertugas

sangat menjunjung tinggi profesionalitas sebagai anggota Kepolisian. Dalam menjalankan tugasnya Anggota Unit Binmas belum pernah ada yang menyeleweng dari tanggung jawab. Hal ini dikarenakan sudah menjadi tugas Kepolisian untuk melaksanakan pengayoman, perlindungan dalam masyarakat. Dalam bertugas, siap atau tidak siap Anggota harus selalu siap dengan segala resiko yang dihadapinya.

3. Kerja Sama

Dalam mewujudkan tim yang kompak untuk mencapai tujuan Bersama, Anggota Unit Binmas Polsek Colomadu menggunakan cara berkoordinasi. Koordinasi ini dilakukan agar kendala saat

bertugas dapat terpecahkan. Selain Koordinasi, Anggota juga mngoptimalkan komunikasi antara pimpinan dan bawahan. Komunikasi antara pimpinan dan bawahan sudah terbilang efektif, karena segala arahan dan perintah sudah dapat disampaikan melalui grup WA, agar semua anggota dapat membaca, memahami lalu merespon apa yang menjadi arahan dari pimpinan.

System koordinasi dan komunikasi ini juga dilakukan Anggota untuk mengontrol situasi di daerahnya masing-masing. Anggota yang menjadi Bhabin di wilayahnya, telah tergabung dalam grup WA yang grup ini beranggotakan Kades, serta para ketua RT. Anggota juga selalu berkoordinasi dengan

masyarakat setempat, seperti contoh karang taruna untuk menciptakan situasi yang kondusif, aman dan tentram.

4. Kedisiplinan

Dalam hal kedisiplinan, seluruh Anggota Polsek Colomadu khususnya Unit Binmas sudah menaati semua peraturan yang berlaku di lingkungan POLRI. Seperti taat dalam absepsi, berpakaian sesuai dengan aturan yang berlaku. Jika Anggota masih ada yang tidak menaati peraturan, maka ia akan dikenakan sanksi, sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan para Anggota, maka pimpinan harus senan tiasa menindak tegas Anggota melakukan pelanggaran. Karena Anggota Kepolisian adalah contoh bagi

masyarakat, apabila Kepolisian tidak dapat mencerminkan Anggota yang baik, maka masyarakat akan tetap meragukan kinerja Kepolisian.

B. Saran

1. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta dalam pelayanan masyarakat, anggota Unit Binmas Polsek Colomadu hendaknya mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya. Agar dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta melayani masyarakat dapat berjalan optimal.
2. Dalam bertugas, Kesehatan adalah hal yang utama untuk memberikan pelayanan yang prima. Sebaiknya, apabila ada anggota yang sudah pernah mempunyai Riwayat sakit hendaknya tidak ditugaskan di bagian Unit Binmas namun ditugaskan pada bagian staff, mengingat tugas Unit Binmas adalah sambaing pada daerah-daerah.
3. Mengingat keamanan suatu daerah bukan hanya tugas dari pihak Kepolisian, namun juga menjadi tugas masyarakat setempat. Maka dalam menciptakan daerah yang kondusif dan bebas dari gangguan kamtibmas, anggota Kepolisian harus memperkuat koordinasi dengan masyarakat setempat agar masyarakat ikut berkontribusi dalam menjaga daerahnya.
4. Untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya, hendaknya para pimpinan melaksanakan

pengawasan internal terhadap segala bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh anggota. Karena sekecil apapun pelanggaran yang dibuat, ini akan mempengaruhi kinerja dan citra Kepolisian di tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga. Jakarta.
- Budiyanto, Eko. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Dwiyanto, A. (2005). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Indonesia: Bulaksumur, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2005.
- DL, W., & Kuswati, R. 2013. *Analisis Pengaruh Locus of Control Pada Kinerja Karyawan*.
- HERMANTONO, HERMANTONO (2021) *KUALITAS KINERJA KEPOLISIAN TERHADAP PELAYANAN ADMINISTRASI SURAT IZIN MENGEMUDI (SIM) DI POLRES TANAH BUMBU*. Diploma thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Febrianti, L., & Maulana, H. (2013). Pengaruh persepsi masyarakat pada kinerja kepolisian terhadap kepercayaan pada kepolisian. *JPPP-Jurnal*
- Hariyadi, H., Isfianadewi, D., & Wikaningtyas, S. U. (2018). *STRATEGI PENINGKATAN KINERJA ANGGOTA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA (POLRI) DI POLSEK GEDONGTENGEN YOGYAKARTA TAHUN 2018* (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha). *Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 2(1), 63-71.
- Ibnu, S; Mukadis, A; dan Dasna, W. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lemlit UM
- Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan
- Pramudito, Adhibya. "Implementasi aplikasi Binmas Aparat untuk meningkatkan kinerja bhabinkamtibmas Polres Kuningan dalam rangka pelayanan publik yang promoter." *Police Studies Review* 4.12 (2020).
- SaputraA. (2021). *Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kinerja Polri Tahun 2020*, 24(1)
- Soejarwanto, Soejarwanto and Suprihanto, John and Subkhan, Muhammad (2019) *UPAYA MENINGKATKAN KINERJA ANGGOTA BABINKAMTIBMAS DALAM PELAYANAN MASYARAKAT DI POLRES WONOSOBO*. Tesis thesis, STIE Widya Wiwaha.
- Supardi, Endang. 2016. *Pengembangan Karir Kontribusinya Terhadap Kinerja*

- Suwondo, D. *Pegawai. Jurnal Geografi Gea*, 9(1) (2020). ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT
- Wismoyo, Adi (2021) *PELAYANAN ADMINISTRASI SURAT IZIN MENGEMUDI (KASUS KANTOR SAT LANTAS KABUPATEN BALANGAN)*. Diploma thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Pramudito, A. (2020). Implementasi aplikasi Binmas Aparat untuk meningkatkan kinerja bhabinkamtibmas Polres Kuningan dalam rangka pelayanan publik yang promoter. *Police Studies Review*, 4(12). KINERJA POLRI.